

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA KARTU
ANGKA BERGAMBAR DI TK BUNAYA**

Syukri
STAI Diniyah Pekanbaru
Syukri771980@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Media merupakan sebuah alat yang digunakan oleh pengantar pesan (guru) kepada penenerima pesan (murid atau siswa) dalam proses pembelajaran dikelas, media memiliki berbagai macam jenis dan bentuknya ada media visual, audio dan audio visual yang semua media itu apabila dimanfaatkan secara maksimal akan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Terkait penelitian ini adalah media kartu bergambar merupakan media visual yang dikemas dalam bentuk kartu yang didalam kartu tersebut ada tulisan angka ataupun huruf, media ini dirasa paling besar manfaatnya atau paling cocok digunakan untuk pembelajaran pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya karena dalam pelaksanaannya anak terlibat langsung dalam pemanfaatan media tersebut. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Bunaya lokal A dengan jumlah anak 15 orang anak 10 perempuan dan 5 anak laki-laki. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penggunaan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam memahami bilangan angka, lambang bilangan dan urutan angka. Dari hasil penelitian didapatkan kurang lebih 80% anak mengalami perkembangan kognitifnya melalui penggunaan media kartu angka bergambar ini

Kata kunci: *Kognitif, Media Bergambar*

**IMPROVING CHILDREN'S COGNITIVE ABILITIES THROUGH NUMBER
PICTURE CARD MEDIA IN BUNAYA KINDERGARTEN**

Syukri
STAI Diniyah Pekanbaru
Syukri771980@gmail.com

Abstract

This study aims to improve children's cognitive abilities through pictorial number cards as media. Media is a tool used by the messenger (teacher) to the recipient of the message (student or student) in the learning process in the classroom, the media has various types and forms, there are visual, audio and audio-visual media, all of which if used maximally will get maximum result too. Related to this research, picture card media is a visual media that is packaged in the form of a card in which the card is written with numbers or letters, this medium is felt to be of greatest benefit or most suitable for learning in early childhood in improving cognitive abilities because in its implementation children are directly involved in utilizing these media. As for the subjects in this study were the children of TK local Bunaya A with 15 children 10 girls and 5 boys. Based on this research, it was found that the use of pictorial number card media can increase children's cognitive abilities in understanding numbers, number symbols and number sequences. From the research results, it was found that approximately 80% of children experienced cognitive development through the use of this pictorial number card media

Keywords: *Cognitive, Picture Media.*

Pendahuluan

Anak semenjak lahir sudah dibekali dengan potensi yang luar biasa namun untuk mengembangkan potensi itu butuh orang tua dan juga guru dalam mengembangkannya agar pertumbuhan jasmani dan rohaninya terus berkembang untuk memiliki kesipan dalam memasuki sekolah. Mengenai pengembangan potensi anak sudah dijelaskan dalam alqur'an surah An-nahl:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا

تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun dan dia memberikan pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.

Allah bekal setiap manusia dengan potensi akal yang luar biasa agar dapat membedakan mana yang salah, mana yang benar mana yang enak dan juga mana yang tidak enak dan potensi itu harus diaash semenjak anak usia dini. Anak usia dini

merupakan sosok anak yang sedang menjalani proses perubahan dari seluruh aspek yang ada pada anak. Menurut (Suyadi 2014) PAUD adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan pada seluruh aspek kepribadian anak. Sebuah lembaga PAUD wajib menyediakan berbagai aspek untuk menumbuh kembangkan baik dari segi kognitif, fisik, moorik dan sosialemosional.

Kemampuan dalam mengenal bilangan atau angka merupakan salah satu yang termasuk dalam pengembangan kognitif pada anak. Kognitif merupakan aktivitas yang berhubungan dengan tanggapan, pikiran dan pengelolaan informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan juga untuk pemecahan masalah. Mengenai perkembangan kognitif sudah dijelaskan dalam permendikbud no 137 Tahun 2014 tentang stnadar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran
4. Mengenalkan plola ABCD
5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil sampai yang besar. (permendikbud, 2014)

Selanjutnya dijelaskan oleh Piaget tentang perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

1. Menggunakan simbol
2. Mampu mengklasifikasikan
3. Memahami angka
4. Memahami huruf abjad.(Diane, 2010)

Untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak pada usia dini dibutuhkan alat/media untuk menyampaikan pesan atau materi kepada anak didik tersebut. Media merupakan alat pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk merangsang, pemikiran anak agar dapat menarik perhatian belajar anak. Media pembelajaran mempunyai berbagai macam jenis ada audio, visual dan audio visual. Media visual terbagi lagi kedalam beberapa jenis diantaranya media gambar, media kartu, media grafik dan yang lainnya.

Media kartu angka bergambar merupakan media tiga dimensi dalam bentuk gambar atau simbol yang dibuat dari kertas atau sejenisnya dengan jumlah kartu sesuai dengan jumlah anaknya.(M.Fadillah, 2014). Dalam proses pembelajarannya guru dapat menggunakan media kartu angka bergambar yang dikolaborasikan menjadi sebuah permainan agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran contohnya anak menebak angka, mencocokkan angka,

mengurutkan kartu angka dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan dan berdasarkan wawancara dengan salah satu guru yang penulis lakukan di TK Bunaya mengenai judul penelitian ini belum diterapkan secara maksimal guru hanya memanfaatkan spidol dan papan tulis saja. Dari lima belas siswa hanya 2 anak saja yang mampu menyebutkan bilangan angka 1-12, yang mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 2 anak saja. Inilah yang akan menjadi fokus penelitian di TK Bunaya.

Kemampuan Kognitif Anak

Dalam kajian psikologi kognitif merupakan semua aktifitas yang berhubungan dengan tanggapan, pikiran dan ingatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga pemecahan masalah. Kognitif sering diartikan sebagai kecerdasan dalam berfikir dalam artian proses mengamati tingkah laku yang akan menghasilkan ilmu pengetahuan. Perkembangan kognitif merupakan cara berfikir anak dalam mengkoordinasikan atau menyelesaikan berbagai masalah dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan pada anak.

Menurut Edward Lee membagi intelegensi menjadi tiga bagian

1. Kemampuan abstrak yakni kemampuan individu dalam menganalisa gagasan dengan simbol
2. Kemampuan mekanika yakni kemampuan yang dimiliki individu bekerja menggunakan alat dan kemampuan melakukan pekerjaan yang memerlukan aktifitas
3. Kemampuan sosial yakni kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain.(Aan, 2010)

Teori tentang Perkembangan kognitif banyak dijelaskan oleh para ahli diantaranya menurut Bruner dalam evolusi perkembangan manusia menjelaskan sistem berfikir pada manusia melalui tiga tahap yakni enactive representation, iconic representation, symbolic representation (Gredler, 2011). Perkembangan kognitif pada anak banyak sekali faktor yang mempengaruhinya diantaranya ditinjau dari segi psikologi merupakan proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan melalui interaksi dan juga lingkungan. Pada aspek perkembangan kognitif hasil yang diharapkan dari proses pendidikan anak mampu berfikir secara logis kritis dan mampu memberikan alasan. Kecerdasan logika matematika berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola angka

dan mahir dalam menggunakan logika (Tadkirotun, 2008).

Perkembangan kognitif pada anak terdapat banyak hal yang dapat dikembangkan contohnya seperti mengenal lambang bilangan, mencari solusi dari setiap masalah, mengenal warna, pola dan sebagainya. Sedangkan menurut fatimah tentang pengenalan bilangan dalam mengembangkan konsep bilangan pada anak: anak dapat menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh, anak dapat mengenal lambang bilangan, dan anak dapat menghitung benda (Komang, 2014).

Pengembangan kognitif setiap anak berbeda-beda Jean Pieget membagi tahapan perkembangan kognitif menjadi empat tahap (Agung Triharso, 2013)

1. Tahap sensor motor (0-2 tahun)
2. Tahap pra operasional konkret (2-7 tahun)
3. Tahap operasional konkret (7-11 tahun)
4. Tahap operasional Formal (11 tahun sampai dewasa)

Untuk anak usia taman kanak-kanak 2-7 tahun digolongkan pada tahap pra operasional yang memiliki ciri-ciri anak telah mampu menunjukkan pengetahuan melalui organisasi dan koordinasi gerak dan fisik, anak dapat menyimpulkan sebuah kejadian baik dari penglihatan dan pendengarannya dan mampu berfikir intuitif.

Perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah dapat diketahui dengan beberapa hal diantaranya: 1). fungsi simbol adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam memahami simbol kata atau angka dan gambar, 2). memahami identitas tahap ini anak sudah bisa menyebutkan identitas dirinya dan sudah mampu membedakan benda yang satu dengan yang lainnya, 3). Memahami akibat dan sebab pada tahap ini anak sudah mulai memahami sebab akibat tapi belum untuk yang lebih konkret contohnya ketika anak melihat adiknya yang sedang tidur ketika dia berbicara akan memelankan suaranya karena ditakutkan adik terbangun dari tidurnya, 4). Tahap klasifikasi pada tahap ini anak sudah mampu membedakan dua benda baik yang kecil maupun yang besar, sudah mampu membedakan warna dan yang lainnya, 5). Memahami angka pada usia empat tahun keatas anak sudah mulai memahami konsep angka atau bilangan dan mereka sudah mulai mampu melakukan penjumlahan sederhana, 6). Mampu berempati pada tahapan ini anak sudah merasakan kesedihan yang dialami orang tuanya, temannya gurunya dan yang lainnya. Mereka sudah mulai dapat merasakan apa yang orang lain alami (Iriani Indri, 2016)

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak

diantaranya faktor hereditas yakni faktor dari keturunan, faktor lingkungan yang didalamnya ada keluarga, sekolah, teman sebaya dan media masa, faktor kematangan yang merupakan kematangan dari segi fisik dan psikisnya faktor pembentukan ini merupakan faktor diluar dari anak tersebut terbagi kedalam dua hal bentuk disengaja (melalui sekolah) dan pembentukan yang tidak disengaja, kemudian faktor minat, bakat dan kebebasan (Ahmad Susanto, 2012).

Untuk meningkatkan kognitif anak dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam proses pembelajarannya diantaranya dapat melalui media, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang dikemas oleh guru dengan tujuan materi yang disampaikan dapat terealisasi dengan baik.

Media Kartu Angka

Media merupakan alat penyampai pesan sebagai bentuk komunikasi atau informasi dengan tujuan menarik perhatian atau minat dari sipenerima pesan (Nurbiana Dhieni 2005). Media belajar anak usia dini pada dasarnya alat permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari (Slamet Suyanto 2008).

Ada beberapa alasan pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran karena jika dilihat dari gaya belajar pada anak hanya ada dua yakni gaya belajar visual atau audio dan audio visual, untuk anak yang gaya belajarnya visual media merupakan alat wajib yang mesti digunakan oleh guru dalam menyampaikan materinya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran yaitu dalam keadaan siap, disesuaikan dengan objeknya, disesuaikan dengan usianya, tidak dari bahan yang berbahaya dan fleksibel.

Media ada beberapa jenisnya ada media audio dan media visual dan audio visual, media gambar merupakan media yang banyak digunakan oleh guru anak usia dini yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Arif S Sadiman 2006). Berdasarkan penjelasan oleh para pakar tentang media secara umum terdapat banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran ada media gambar, cetak grafik dan yang lainnya namun dalam penelitian ini dibahas media yang secara spesifik untuk anak usia dini dalam meningkatkan pengetahuan anak yakni media kartu angka bergambar.

Media kartu angka merupakan media kartu yang digunakan oleh guru dalam mengajar yang berisi tentang angka

disesuaikan dengan pembahasan yang akan dibahas. Media ini dipilih untuk menimbulkan kesan yang positif karena anak juga langsung terlibat dalam pembelajaran ini akan menimbulkan kesan dihati anak dan akan sulit untuk dilupakan oleh anak (Nuraini, 2011). Bilangan angka adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka satu sampai sepuluh. Sedangkan menurut fatimah anak membedakan bilangan berdasarkan penggunaannya seperti bilangan kardinal untuk besaran benda, ordinal urutan sebuah benda, dan nominal memberi nama benda. Anak memiliki kemampuan menghitung sebelum berusia 3 tahun dengan menyebutkan urutan bilangan mulai berhitung dari satu sampai sembilan untuk sepuluh dan seterusnya yang terdiri dari dua angka misalnya anak mampu menyebutkan sebelas buka satu satu (Nurlela, 2009). Pengenalan lambang bilangan sangat dianjurkan untuk diajarkan semenjak anak usia dini dengan menggunakan cara yang tepat dan disesuaikan dengan tahapan perkembangannya dengan harapan akan meningkatkan kemampuan anak dalam memahami bilangan angka.

Tahapan pengenalan konsep bilangan pada anak dalam mengenal angka menurut diah ada beberapa cara diantaranya: Melalui pengamatan dan Anak mengenal dan mampu

menulis bentuk lambang dan angka dan dapat mengurutkannya. Sedangkan menurut (Slamet 2005) langkah pengenalan angka pada anak usia dini anak harus dilatih dahulu tentang pengenalan simbol yang disebut sebagai abstraks sederhana atau empiris. Adapun langkah-langkah penggunaan media kartu angka bergambar dalam mengenalkan konsep bilangan yaitu sebagai berikut:

1. Guru melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan diajarkan
2. Guru menggunakan media kartu angka bergambar dan menjelaskan cara menggunakan dan memainkannya adalah:
 - a. Guru mengatur posisi duduk
 - b. Guru membagi kartu angka bergambar
 - c. Guru mengajak anak untuk berhitung 1-10 dengan media kartu angka bergambar
 - d. Guru meminta anak maju kedepan untuk menyebutkan jumlah angka dengan menggunakan kartu angka bergambar
 - e. Guru meminta anak maju kedepan untuk menghitung angka sesuai dengan jumlah gambar yang dipegang

- f. Guru meminta anak untuk mengurutkan angka dari 1 - 10
- g. Guru meminta anak untuk mengelompokkan warna sesuai warna yang ditentukan. (Nunik, 2017)

Media kartu angka bergambar memiliki beberapa jenis diantaranya: media kartu bergambar berupa kartu angka, media kartu bergambar berupa kartu bergambar, dan media kartu bergambar berupa kartu bergambar yang terdapat tulisan angka atau lambang bentuk dan nama bilangan.

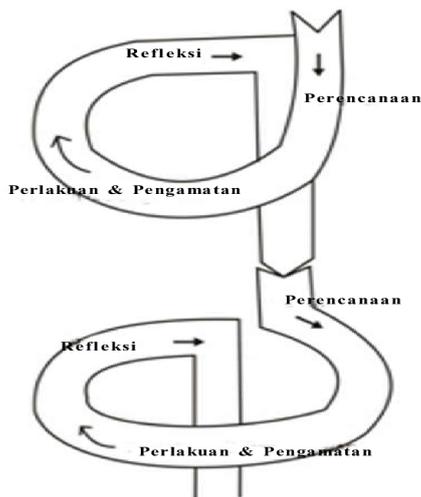
Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran yang sengaja dimunculkan dalam kelas secara bersamaan (Suharsimi arikunto 2007).

Penelitian ini sengaja dipilih untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal, dalam pelaksanaan penelitiannya menggunakan cara kolaboratif antara guru TK Bunaya dengan peneliti, kerjasama dalam bentuk pembuatan RKH yang selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran di kelas peneliti bertugas

mengawasi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Dalam penelitian tindakan ini penulis merujuk kepada model penelitian tindakan pada Kammiss dan MC taggart dengan siklus dibawah ini



Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini menganalisis peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu angka bergambar di TK Bunaya subjek dalam penelitian ini anak kelas A1 yang terdiri dari sepuluh anak perempuan dan lima anak laki-laki total semuanya lima belas anak. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada Januari 2020

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan studi pendahuluan dan juga lanjutan dapat ditemukan hasil dari penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Bunaya

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	AM	MB	MB	BB	MB
2	AD	BB	MB	BB	BB
3	A	MB	MB	MB	MB
4	AC	MB	BB	BB	BB
5	BW	MB	MB	MB	MB
6	MA	BSH	BSH	MB	BSH
7	ST	MB	BB	BB	BB
8	SA	BB	BB	BB	BB
9	SF	MB	MB	BB	BB
10	S	BSH	BSH	MB	BSH
11	SR	MB	MB	BB	BB
12	TM	BSH	MB	BSH	BB
13	UA	MB	MB	BSH	BB
14	Z	BB	BB	BB	BB
15	ZA	BB	MB	MB	BB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

1 : Menyebutkan lambang bilangan satu sampai dua belas

2 : Mencocokkan Bilangan dengan Lambang Bilangan

3 : Mengenal Perbedaan Berdasarkan Ukuran lebih dan kurang dari

Berdasarkan tabel studi pendahuluan diatas dapat dijabarkan dari 15 anak yang

sudah berkembang sesuai harapan berjumlah dua anak, yang mulai berkembang sebanyak empat anak dan yang belum berkembang sebanyak sembilan anak. Artinya dari studi pendahuluan ditemukan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka secara rata-rata masuk pada kategori belum berkembang.

Tabel 2 . Hasil Observasi Kedua Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya

No	Nama	Standar Penelitian			Keterangan
		1	2	3	
1	AM	BSH	BSH	MB	BSH
2	AD	MB	MB	BB	MB
3	A	BSH	BSH	MB	BSH
4	AC	MB	BB	BB	BB
5	BW	MB	MB	MB	MB
6	MA	BSH	BSH	MB	BSH
7	ST	MB	BB	BB	BB
8	SA	BB	BB	BB	BB
9	SF	BSH	BSH	MB	BSH
10	S	BSH	BSH	MB	BSH
11	SR	BSH	BSH	BSH	BSH
12	TM	BSH	BSH	BSH	BSH
13	UA	MB	MB	BSH	BB
14	Z	MB	BB	MB	MB
15	ZA	MB	MB	MB	MB

Berdasarkan hasil dari observasi ke dua tentang perkembangan kognitif anak dengan penggunaan media kartu angka bergambar dari 15 anak yang sudah berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, yang mulai berkembang sebanyak 4 anak dan yang belum berkembang sebanyak 4 anak, artinya sudah mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan observasi awal.

Tabel 3. Hasil Observasi Ketiga Tentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Menggunakan Media Kartu Angka Bergambar Di TK Bunaya

No	Nama	Standar Penelitian			Ket
		1	2	3	
1	AM	BSH	BSH	BSH	BSH
2	AD	BSH	BSH	BSH	BSH
3	A	BSH	BSH	BSH	BSH
4	AC	MB	BSH	BSH	BSH
5	BW	BSH	BSH	MB	BSH
6	MA	BSH	BSH	BSH	BSH
7	ST	BSH	BSH	MB	BSH
8	SA	BB	BB	BB	BB
9	SF	BSH	BSH	BSH	BSH
10	S	BSH	BSH	MB	BSH
11	SR	BSH	BSH	BSH	BSH
12	TM	BSH	BSH	BSH	BSH
13	UA	BSH	MB	MB	MB
14	Z	BSH	BSH	BSH	BSH
15	ZA	BSH	BSH	BSH	BSH

Berdasarkan hasil obsevasi pada pertemuan ketiga diperoleh hasil dari 15 anak yang sudah berkembang sesuai harapan sebanyak 13 anak, yang mulai berkembang sebanyak 1 orang dan ada 1 orang anak yang belum bekembang. Artinya semakin digunakan dengan maksimal media kartu angka bergambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak dalam memahami tentang bilangan angka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik kolaborasi dengan salah satu guru TK Bunaya didapatkan hasil bahwa meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Didapatkan hasil bahwa penggunaan media

kartu angka bergambar ini mempunyai pengaruh yang signifikan tentang perkembangan kognitif anak usia dini dalam memahami bilangan angka, lambang bilangan dan urutan angka. Dari hasil penelitian didapatkan kurang lebih 80% anak mengalami perkembangan kognitifnya melalui penggunaan media kartu angka bergambar ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Permana Media Group
- Diane E. (2010). *Human Development, Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Kencana.
- Gredler, Margaret E. (2011) *Learning and Instruction: Teori dan aplikasi*. Jakarta; Kencana Perdana Media Grup
- Iriani Indri Hapsari. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Muhammad Fadillah. (2014). *Berman dan Permainan Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Musfiroh, T. (2008). *Cerdas melalui bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Nurani. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*-Jakarta: PTIndeks
- Nurlaela Isnawati. (2009). *Pintar Berhitung Hanya Dalam 30 Hari (Cetakan ke-1)* Jogjakarta: Garailmu
- Primaningsih, N., Purwanti, P., & Halida, H. *Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun di Tk* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Safaria, A. T. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Anak: Meningkatkan Kemampuan IQ Anak agar Tumbuh Cerdas*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Srianis, K., Suarni, N. K., Ujianti, P. R., & Psi, S. (2014). Penerapan Metode Bermain Puzzle Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Dalam Mengenal Bentuk. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2(1).
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya